

ABSTRAK

UJI INTERAKSI DAN EFIKASI HERBISIDA CAMPURAN PYRIFTALID + METIL BENSULFURON TERHADAP GULMA PADI SAWAH

Oleh

ERNI MARYANI

Upaya untuk memperluas spektrum pengendalian gulma dilakukan dengan pencampuran herbisida yang memiliki bahan aktif berbeda. Dengan demikian herbisida campuran diharapkan akan dapat mengendalikan spesies gulma yang lebih banyak atau mempunyai waktu pengendalian yang lebih lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aplikasi herbisida tunggal pyriftalid, metil bensulfuron dan campuran pyriftalid + metil-bensulfuron terhadap kerusakan gulma padi sawah serta untuk mengetahui sifat interaksi pencampuran herbisida tersebut. Penelitian dilakukan di rumah kaca dan di Laboratorium Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada bulan Desember 2016 hingga Januari 2017. Percobaan dilakukan menggunakan rancangan acak lengkap (RAL). Dosis herbisida yang digunakan yaitu pyriftalid (0; 18,75; 37,5; 75; 150; 300 dan 600 g ha⁻¹), metil bensulfuron (0; 0,625; 1,25; 2,5; 5; 10; dan 20 g ha⁻¹), serta herbisida campuran pyriftalid + metil-bensulfuron (0; 10,31; 20,63; 41,; 82,5; 165; dan 330 g ha⁻¹). Gulma sasaran pada penelitian berupa gulma golongan daun lebar (*Spenochlea zeylanica* dan *Ludwigia octovalvis*), golongan rumput

(*Leptochloa chinensis* dan *Ischaemum rokusum*), dan golongan teki (*Fimbristylis milliacea* dan *Cyperus difformis*). Homogenitas data diuji dengan uji Bartlett dan additivitas diuji dengan uji Tukey. Data dianalisis dengan sidik ragam serta pemisahan nilai tengah diuji dengan uji Beda Nyata Terlececil (BNT) pada taraf 5%. Uji campuran herbisida menggunakan metode *Additive Dose Model* (ADM). Hasil pengujian menunjukkan bahwa herbisida pyriftalid mampu mengendalikan gulma *L. chinensis* pada dosis 37,5 g ha⁻¹ dan *I. rokusum* pada dosis 150 g ha⁻¹. Herbisida metil bensulfuron mampu mengendalikan gulma golongan daun lebar dan gulma golongan teki yang diuji, serta herbisida campuran pyriftalid + metil bensulfuron mampu mengendalikan ketiga golongan gulma yang diuji. Berdasarkan analisis ADM diperoleh nilai ED₅₀ perlakuan sebesar 12,628 g ha⁻¹ dan ED₅₀ harapan 0,64 g ha⁻¹ sehingga diperoleh nilai ko-toksistas 0,05 (<1) yang menunjukkan campuran herbisida bersifat antagonis.

Kata kunci: Pyriftalid, Metil-bensulfuron, Campuran, ADM, ED₅₀